

**EFEKTIVITAS PROGRAM KERJA DEPARTEMEN PERIBADATAN DAN  
PENGASUHAN (DEPDATSU) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
SHALAT BERJAMA'AH SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA OGAN ILIR**

---

**Devi Wulandari**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[deviwd96@gmail.com](mailto:deviwd96@gmail.com)

**Ismail Sukardi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[ismailsukardi@radenfatah.ac.id](mailto:ismailsukardi@radenfatah.ac.id)

**Abu Mansur**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[abumansur@radenfatah.ac.id](mailto:abumansur@radenfatah.ac.id)

**Abstract**

*The Department of Worship and Care (DEPDATSU) is a sub-section of the extracurricular activities of the Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School Islamic Boarding School (OSPI) in Indralaya. Depdatsu has an important role to instill the discipline of students in participating in orderly worship activities. In the midst of the many activities held at the pesantren, there are still a number of students who are not disciplined in attending the prayer activities in the mosque. The purpose of this study is to uncover the effect of the effectiveness of the Depdatsu work program on increasing the discipline of prayer in the congregation of students at the Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School Indralaya.*

*This type of research is quantitative descriptive field research (field research). The population was 209 XI MA Al-Ittifaqiah students and 68 students were sampled. Data collection techniques using questionnaires, interviews, observation and documentation. The research data were analyzed using a statistical test with the Product Moment Correlation formula.*

*The results showed that the effectiveness of the Depdatsu work program at Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School was included in the moderate category of 48 people (70%) or could be said to be quite effective. While the discipline of prayer in congregation of students at Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School is included in the high category of 30 people (44%) or can be said to be very good. Based on the results of hypothesis testing using the product moment formula, it can be seen that at the 5% significance level or the accuracy level of the study of 95%, the value of  $t_{\text{count}} 6.015 > t_{\text{table}} 1.998$  means the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected. Thus it can be concluded that there is a significant effect on the effectiveness of the Depdatsu work program on improving the discipline of the santri congregational prayer at Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School Indralaya*

**Keywords:** (DEPDATSU), Discipline of Santri Congregational Prayers.

## PENDAHULUAN

Shalat berjama'ah adalah salah satu diantara sebab yang menjadikan seseorang melakukan shalat pada awal waktunya atau minimal tepat pada waktunya. Pada dasarnya, Allah SWT menciptakan manusia semata-mata hanyalah untuk beribadah kepada Allah. Hal ini telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku” (Q.S Adz – Dzariyat: 56).<sup>1</sup>

Lingkungan mempunyai pengaruh yang cukup besar untuk membentuk kepribadian anak. Menurut Hamalik yang dikutip oleh Zaqya lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.<sup>2</sup> Antara pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat terdapat saling keterkaitan karena pendidikan adalah bagian dari kehidupan yang dituntut mampu mengikuti perkembangan di dalamnya.<sup>3</sup> Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua Indonesia. Meski dalam sejarah perkembangannya pesantren banyak mengalami pasang surut kemajuan, namun tidak bisa dipungkiri pesantren banyak memberikan kontribusi bagi kemajuan hidup bangsa.<sup>4</sup>

Departemen Peribadatan dan Pengasuhan (DEPDATSU) adalah kegiatan ekstrakurikuler kegamaan, kegiatan ini di bawah naungan Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah (OSPI). Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran dan merupakan suatu wadah besar yang dimiliki santri untuk menjalankan aktivitas

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 523

<sup>2</sup> Zaqya Nurastanti, dkk, Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 1 No 1, 2019, hlm. 42

<sup>3</sup> Martina, dkk, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 1 No 2, 2019, hlm. 165

<sup>4</sup> Zuhdiyah, Respon Yayasan Pesantren Terhadap Globalisasi: Studi Kasus Yayasan Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang Jawa Timur, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 1 No 1, 2015, hlm. 110

keagamaan di pesantren sebagai perwujudan pendidikan di luar pesantren dengan program pembinaan dan sarana yang tersedia untuk mencapai satu tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan salah satu pengurus Depdatsu di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, fenomena awal yang ditemukan bahwa di tengah banyaknya kegiatan yang diadakan di pesantren, ada beberapa santri yang tidak disiplin. Ini terlihat ketika para pengurus Depdatsu menggerakkan santri untuk shalat berjama'ah ke masjid, masih banyak santri yang tidur dan bermalas-malasan, terutama ketika hendak shalat subuh dan zuhur, karena pada dua waktu tersebut santri biasanya masih tidur, terutama jika kondisi cuaca sedang hujan, bahkan ada juga santri yang sampai bersembunyi di tempat-tempat tertentu agar tidak ketahuan oleh Depdatsu.<sup>6</sup> Melihat berbagai permasalahan yang timbul terkait kedisiplinan santri di atas, Depdatsu punya program kerja tersendiri untuk menumbuhkan perilaku disiplin kepada para santri, terutama dalam hal shalat berjama'ah.

Beni Harjadi mengemukakan beberapa aspek kedisiplinan shalat berjama'ah seperti berikut. Pertama, persiapan awal yang meliputi: (1) kedisiplinan, (2) kebersihan. Kedua, pelaksanaan yang meliputi: (1) kepemimpinan, (2) konsentrasi, (3) ketertiban, (4) kebersamaan, (5) keyakinan, (6) keselamatan. Ketiga, setelah pelaksanaan yang meliputi: (1) introspeksi.<sup>7</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap efektivitas program kerja dari Departemen Peribadatan dan Pengasuhan (DEPDATSU) di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya dan untuk mengungkap kedisiplinan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap pengaruh efektivitas program kerja Depdatsu dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

---

<sup>5</sup> *Buku Panduan Program Kerja dan Tahapan Islah Disiplin Santri Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah*

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dari Observasi Pendahuluan dengan Salah Satu Pengurus Depdatsu Ponpes Al-Ittifaqiah pada Tanggal 4 Januari 2019

<sup>7</sup> Beni Harjadi, *CAAP JAY: Cukupkan Amalan Agama Pasti Jayalah Akherat Yad*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 78-79

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat *field research* atau penelitian lapangan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>9</sup> Sampel disebut juga sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati kelas XI MA Al-Ittifaqiah dengan jumlah 209 santriwati dan sampel yang diambil sebanyak 68 orang santriwati.

Secara garis besar data yang menjadi acuan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer disebut juga data utama, data asli atau data baru. Adapun data primer dari penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari sumber data melalui informan yang terdiri dari santriwati kelas XI Madrasah Aliyah yang mengurus Departemen Peribadatan dan Pengasuhan (DEPDATSU), para Ustadzah pembina bagian Biro Peribadatan, Kepengasuhan, Keamanan, Pembina Ospi dan Konsulat (DATSUHBINOPISUL), dan seluruh santriwati yang merupakan anggota Departemen Peribadatan dan Pengasuhan (DEPDATSU). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, serta dokumentasi dari pihak yang terkait.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket), wawancara, observasi dan dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117

<sup>9</sup> Sugiyono, hlm. 118

<sup>10</sup> Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 85

menggunakan angket untuk mengetahui efektivitas program kerja Depdatsu dan kedisiplinan shalat berjama'ah santri. Adapun angket yang digunakan adalah angket *Skala Likert* dan berjenis tertutup. Angket disebarakan secara *random* kepada sampel yang terpilih. Guna memastikan validitas angket yang digunakan, sebelum dianalisis data yang diperoleh terlebih dahulu dianalisis validitasnya.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisa data secara deskriptif kuantitatif dengan uji statistik. Setelah itu dianalisa pengaruh efektivitas program kerja departemen peribadatan dan pengasuhan (Depdatsu) dalam meningkatkan kedisiplinan shalat fardhu berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya dengan menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana, yakni:

$$Y = a + bX$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Efektivitas Program Kerja Departemen Peribadatan dan Pengasuhan (DEPDATSU)

Hasil pengumpulan data melalui angket menunjukkan bahwa program kerja Depdatsu dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya dapat dikatakan cukup. Hal ini terlihat dari tabel presentase Tinggi, Sedang, Rendah (TSR) efektivitas program kerja Depdatsu di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

#### **Presentase Efektivitas Program Kerja Departemen Peribadatan dan Pengasuhan (DEPDATSU)**

No	Kelompok	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8	12%
2	Sedang	48	70%
3	Rendah	12	18%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 68</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa efektivitas program kerja Depdatsu di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 8 orang (12%), dan yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 48 orang (70%), sedangkan untuk kategori rendah berjumlah 12 orang (18%). Dari perbedaan presentase di atas dapat diinterpretasikan bahwa efektivitas program kerja Depdatsu di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah termasuk dalam kategori sedang atau cukup efektif.

### **B. Kedisiplinan Shalat Berjama'ah Santri**

Hasil pengumpulan data melalui angket menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terlihat dari tabel presentase Tinggi, Sedang, Rendah (TSR) efektivitas program kerja Depdatsu di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Presentase Kedisiplinan Shalat Berjama'ah Santri**

No	Kelompok	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	30	44%
2	Sedang	17	25%
3	Rendah	21	31%
<b>Jumlah</b>		<b>N= 68</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 30 orang (44%), dan yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 17 orang (25%), sedangkan untuk kategori rendah berjumlah 21 orang (31%). Dari perbedaan presentase di atas dapat diinterpretasikan bahwa kedisiplinan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah termasuk dalam kategori tinggi atau disiplin.

### C. Pengaruh Efektivitas Program Kerja Depdatsu dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama'ah Santri

Pada tahap uji hipotesis ini, pengujian hipotesis menggunakan rumus analisis regresi linier. Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel program kerja depdatsu terhadap kedisiplinan shalat berjama'ah santri. Berdasarkan analisis regresi linier, diketahui besarnya nilai  $t = 7,104$  sedangkan nilai sig. sebesar 0,000. Nilai sig. lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 artinya nilai tersebut signifikan karena  $< 0,05$ . Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel program kerja depdatsu terhadap kedisiplinan shalat berjama'ah santri. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (constant) nilainya sebesar 60,744 sedangkan nilai program kerja depdatsu sebesar 0,859 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 60,744 + 0,859 X$$

Setelah mengetahui variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antar variabel X dan Y. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa pada kolom R *Square* diperoleh nilai 0,734 (73%) hal ini menunjukkan program kerja Depdatu memiliki pengaruh sebesar 73% terhadap kedisiplinan shalat berjama'ah santri. Penulis menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien korelasi, yaitu:

**Tabel 4.12**

#### **Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No.	Nilai Korelasi ( $r$ )	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Berdasarkan nilai koefisien tersebut, maka nilai 0,734 termasuk korelasi yang kuat hubungannya. Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 23, diketahui bahwa angka 0,595 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara program kerja Depdatsu terhadap kedisiplinan shalat berjama'ah santri. Sedangkan nilai  $t = 6,015$  digunakan untuk pengujian hipotesis apakah terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas program kerja Depdatsu dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittfaqiah Indralaya.

Kriteria pengujian berdasarkan nilai t :

- a) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Untuk menghitung nilai t tabel dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 68-1-1) \\
 &= (0,025 : 66) \\
 &= 1,998
 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t hitung sebesar  $6,015 > 1,998$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas program kerja Depdatsu dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittfaqiah Indralaya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis tentang Efektivitas Program Kerja Depdatsu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama'ah Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Efektivitas program kerja Depdatsu di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya berada dalam klasifikasi sedang atau dapat dikatakan cukup dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah santri. Adapun kedisiplinan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya yakni berada dalam klasifikasi tinggi atau dapat dikatakan sangat baik.

Pengaruh program kerja Depdatsu terhadap kedisiplinan shalat berjama'ah santri memiliki hubungan yang kuat, hal ini dibuktikan dengan hasil besaran hubungan antara dua variabel diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,734 (73%). Kemudian jika dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan efektivitas program kerja Depdatsu terhadap peningkatan kedisiplinan shalat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Buku Panduan Program Kerja dan Tahapan Islah Disiplin Santri Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah*
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Magfirah Pustaka
- Harjadi, Beni. 2018. *CAAP JAY : Cukupkan Amalan Agama Pasti Jayalah Akherat Yad*. Yogyakarta: Deepublish
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Press
- Martina, dkk. 2019. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 1. No. 02*
- Nurastanti, Zaqya. 2019. Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 1. No. 01*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Zuhdiyah. 2015. Respon Yayasan Pesantren Terhadap Globalisasi: Studi Kasus Yayasan Hasyim Asy'arri Tebuireng Jombang Jawa Timur. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 01. No. 01*